

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dalam memastikan ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan, pengadaan obat yaitu salah satu tahapan yang paling penting dalam pengelolaan obat. Pelaksanaan pengadaan obat berdasarkan E-Katalog terhadap ketersediaan obat di RSUD Tarakan Jakarta belum seluruhnya tepat. Dari segi jumlah masih terbatas. Dari segi waktu masih lama, karena *lead time* distributor sekitar satu minggu. Namun dari segi harga sudah sesuai, karena pengadaan obat dengan E-Katalog lebih murah. Dengan demikian, dalam menjamin ketersediaan obat di RSUD Tarakan Jakarta, dapat didukung oleh komponen *input* dan proses.

Komponen *input* terdiri dari sumber daya manusia, finansial, material, dan informasi. Dari sumber daya tersebut masih perlu untuk ditingkatkan, seperti kurangnya SDM dan sistem E-Katalog sering eror. Komponen proses yaitu perencanaan kebutuhan obat, pemesanan, perjanjian kontrak, dan distribusi sudah sesuai dengan kebijakan dan SPO yang berlaku. Namun masih terdapat hambatan, seperti kekosongan obat di distributor dan respon dari penyedia yang lama untuk *approval* E-Katalog. Walaupun masih terdapat hambatan, Instalasi Farmasi RSUD Tarakan Jakarta selalu berusaha yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan obat.

Adapun faktor pendukung yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan pengadaan obat berdasarkan E-Katalog di RSUD Tarakan Jakarta yaitu kualitas SDM yang dapat diketahui dari kompetensi yang dimiliki. Selain itu, adanya komunikasi dan koordinasi yang efektif antar *stakeholder* terkait.

Sedangkan faktor penghambat terdiri dari internal dan eksternal. Faktor internal yaitu sumber daya manusia terkait kurangnya kecukupan jumlah tenaga yang sesuai dengan beban kerja. Faktor eksternal yaitu sumber daya material terkait sistem E-Katalog yang sering eror, proses *approval* E-Katalog yang lama dari pihak penyedia, pengiriman obat terkadang lama jika pembelian dengan E-Katalog, dan stok obat kosong di distributor sehingga pemenuhan pesanan obat tidak sesuai dengan PO.

Dengan belum optimalnya sistem E-Katalog yang digunakan dalam pengadaan obat, dapat diketahui strategi yang dapat digunakan. Dari faktor internal yaitu adanya penambahan jumlah SDM. Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya perbaikan sistem E-Katalog, admin dari pihak penyedia harus ditambah agar cepat dalam proses *approval*, melakukan monitoring sampai obat diterima, dan mengadakan kontrak payung agar menjamin tersedianya obat. Selain itu, faktor pendukung perlu ditingkatkan kembali karena memiliki pengaruh dalam pengadaan obat secara E-Katalog agar pengelolaan persediaan obat dapat tersedia.

V.2 Saran

V.2.1 Saran untuk RSUD Tarakan Jakarta

- a. Adanya penambahan SDM di bagian pengadaan untuk mengurangi beban kerja berlebih (*work overload*).
- b. Diperlukan koordinasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan keandalan sistem E-Katalog guna meminimalisir kendala teknis yang dapat menghambat proses pengadaan.
- c. Implementasi sistem kanban di seluruh depo farmasi, sehingga pengelolaan stok obat lebih optimal.
- d. Melakukan intervensi dengan melibatkan dokter dalam memberikan resep sesuai dengan formularium rumah sakit agar efisiensi biaya dan memastikan obat yang diresepkan sesuai dengan persediaan yang ada.
- e. Mengadakan kembali kontrak payung untuk memastikan ketersediaan obat yang berkelanjutan dan mengurangi risiko kekosongan stok obat.

V.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan indikator penilaian pelaksanaan pengadaan obat, sehingga hasil dari penelitian yang didapatkan menunjukkan informasi lebih rinci.